

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOCK PARFUM DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN VISUAL BASIC.NET DAN DATABASE ACCESS PADA TOKO GOFHA PERFUME

Eko Amri Jaya¹

¹. Program Studi Sistem Informasi
Sekolah Tinggi Teknologi Industri (STTIND) Padang
Email : ekoamzari26@gmail.com

ABSTRACT

Perfume is a fragrance in the form of processed chemicals, with a fragrance that can make people become interested or merepon around us quickly, with this perfume will make situation become more attractive. By this author makes a thesis about Information System Design Inventory Stock Parfum with menggunakan programming language Visual Basic.Net and Access databases to store Gofha Perfum. Technological developments at the present time is very rapid, beginning with local access to be able to access information from the world though. But behind it all data management using computers should be is arranged in such a way, especially in gofha store perfume. leaders should always check the data perfume every day, month. Perfumesothat data can be managed properly and regularly it. Stock Inventory Information System Design can be coordinated in a computerized Perfume.

Key Words: Information, System, Design

1. PENDAHULUAN

Toko parfum ini masih menggunakan informasi secara di tempat dan di lokasi saja sehingga penyebaannya belum luas. Toko gofha parfum berdiri tahun 2010 di daerah Lampasi Simpang Parit Kotamadya Payakumbuh, Toko Gofha Perfume masih menginputkan data barang secara manual dan stock perfume tidak terkendali. Maka dengan ini penulis ingin mempermudah pekerjaan dalam proses persediaan stok parfum pada Toko Gofha Perfume dengan cara yang mudah yaitu perancangan sistem informasi parfum dengan menggunakan bahasa pemograman visual basic.net dan database mysql.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Kata "Sistem" mengandung arti kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Sedangkan "Informasi" bisa diartikan sebagai data. Dari kedua definisi tersebut sistem informasi dapat diartikan sebagai "suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi". (Ladjamudin, 2005:13) Ada

beragam definisi sistem informasi, sebagaimana tercantum dalam tulisan ini Definisi Sistem Informasi. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, teknologi, informasi, prosedur kerja), sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atas tujuan. e-journal Teknik Elektro dan Komputer (2014), ISSN 2301-8402.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah dan berguuna bagi si pemakai. Terkadang informasi juga dapat dimaknai sebagai proses lebih lanjut dari data dan memiliki nilai tambah. Mendengar kata data, timbul pertanyaan, data itu? Data dapat dimaknai sebagai kumpulan fakta atau kejadian. Data berasal dari bahasa yunani, yaitu Datum yang mengandung arti fakta/kejadian.

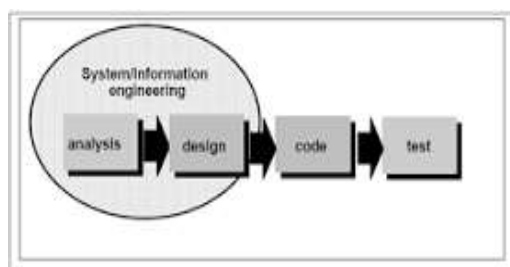
1.3. Konsep Dasar Inventory (Persediaan)

Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu

mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya. Adapun menurut Sofjan Assauri (1993:169) persediaan dapat didefinisikan sebagai berikut : “Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal “.Jadi persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. Dalam perusahaan perdagangan pada dasarnya hanya ada satu golongan inventory (persediaan), yang mempunyai sifat perputaran yang sama yaitu yang disebut “*Merchandise Inventory*” (persediaan barang dagangan). Persediaan ini merupakan persediaan barang yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual, yang tidak mengalami proses lebih lanjut didalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan. Jurnal Momentum ISSN : 1693-752X

1.4 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC)

Sistem metode pengembangan selain metode SDLC tradisional. Seperti dijelaskan sebelumnya, metode ini memiliki beberapa kelemahan. Pressman membagi tahapan SDLC dalam 4 tahap seperti gambar berikut



Gambar 2.1 Model SDLC menurut Pressman

SDLC dengan model seperti ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. Terjadi pembagian proyek menjadi tahap-tahap yang tidak fleksibel, karena

komitmen harus dilakukan pada tahap awal proses.

2. Dapat mengakibatkan sulitnya merespon perubahan kebutuhan pengguna.
3. Model SDLC harus digunakan hanya ketika persyaratan di pahami dengan baik.

2.5 Alat Bantu Perancangan Sistem

2.5.1 Aliran Sistem Informasi (ASI)

System flow atau bagan alir sistem merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. System flow menunjukkan urutan-urutan dari prosedur yang ada didalam sistem dan menunjukkan apa yang dikerjakan sistem. Simbol-simbol yang digunakan dalam system flow

Tabel 2.1 Simbol-Simbol Bagan Alir Sistem

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	TERMINATOR	Pemulaan/akhir program
	GARIS ALIR (FLOW LINE)	Arah aliran program
	PREPARATION	Proses inisialisasi/pemberian harga awal
	PROSES	Proses perhitungan/proses pengolahan data
	INPUT/OUTPUT DATA	Proses input/output data, parameter, informasi
	PREDEFINED PROCESS (SUB PROGRAM)	Pemulaan sub program/proses menjalankan sub program
	DECISION	Perbandingan pernyataan, penyelesaian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	ON PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman
	OFF PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada halaman berbeda

2.5.2 Data Flow Diagram (DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dapat mengembangkan arus data didalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Simbol-simbol yang digunakan antara lain :

Tabel 2.2 Simbol-Simbol Data Flow Diagram (DFD)

Simbol	Keterangan
	<i>External Entity</i> , merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang bisa berupa orang, organisasi atau sistem lain.
	<i>Process</i> , merupakan proses seperti perhitungan aritmatik penulisan suatu formula atau pembuatan laporan.
	<i>Data Store</i> (Simpan Data), dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer atau catatan manual.
	<i>Data Flow</i> (arus data), arus data ini mengalir diantara proses, simpan data dan kesatuan luar.

2.6 Alat Bantu Pembuatan Database

2.6.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan penggambaran hubungan antara beberapa entity yang digunakan untuk merancang database yang akan diperlukan. Simbol-simbol yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 Simbol-Simbol Entity Relationship (ERD)

Notasi	Arti
1.	1. Entity
2.	2. Weak Entity
3.	3. Relationship
4.	4. Identifying Relationship
5.	5. Atribut
6.	6. Atribut Primary Key
7.	7. Atribut Multivalued
8.	8. Atribut Composite
9.	9. Atribut Derivatif

2.7 MS Access

Microsoft Access bisa menggunakan data yang di simpan didalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan

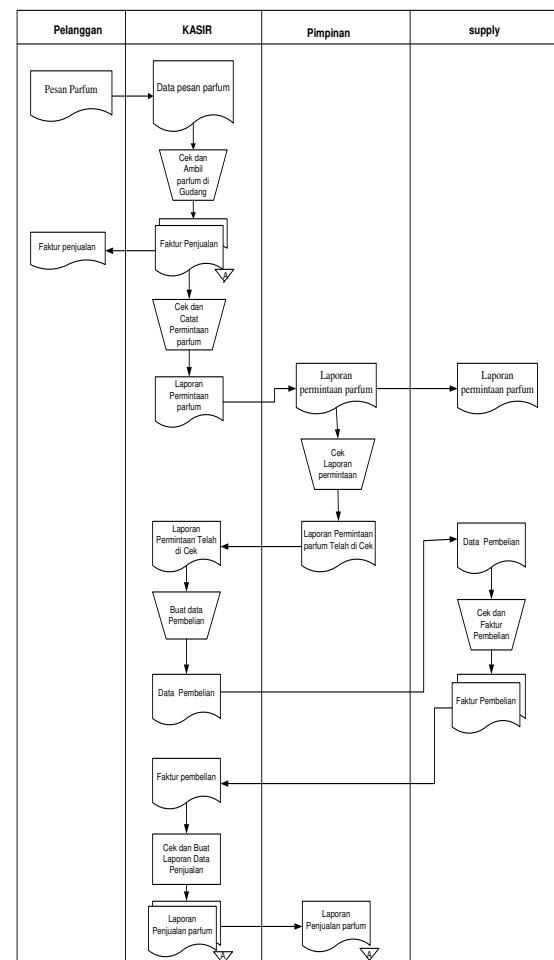
perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

2.8 Visual Basic.Net

Bahasa pemrograman Visual Basic.Net merupakan bahasa pemrograman yang dapat mengimplementasikan konsep pemrograman dengan pendekatan prosedural dan berorientasi objek. Pada buku ini membahas kedua pendekatan tersebut. Versi yang digunakan dalam buku ini adalah Visual Basic.Net.

2.9 Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Adapun aliran sistem informasi yang terdapat pada studio Gofha perfume pada saat ini dapat kita lihat pada gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2 Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

2.9.1 Desain File Master / Utama



Jl. Tan Malaka Parik Lampasi Kota Madya Payakumbuh

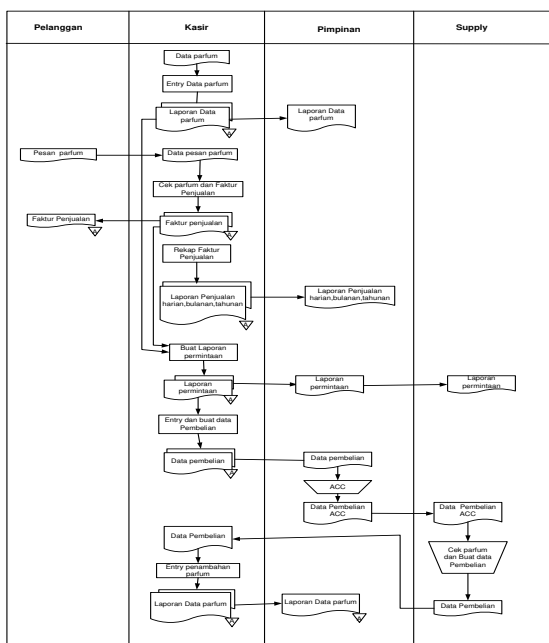


Gambar 2.3 File Master Parfum

Code NO.	DESCRIPTION	Rupiah	Code NO.	DESCRIPTION	USD
101	Melakhat Al Refah	32000	901	France	72000
102	Amer Al Baidhour	32000	750	Al Husein	72000
103	Ceynal	32000	811	Ward	72000
104	Fanaleh	32000	746	Sinara	72000
105	Melakhat Al Oul	32000	808	Mazra	72000
106	Melakhat Al Oul	32000	365	For men	72000
107	Delien Al Oul	32000	412	Refah 23	72000
110	Al Fares	32000	1064	White full (special offer)	72000
120	Nardine	32000	140	So Nice	72000
133	Randa	32000	1229	Clasic	72000
164	Bodhan	32000	1382	Al Zahra	72000
178	Station	32000	1346	Lovey	72000
192	Silmi	32000			

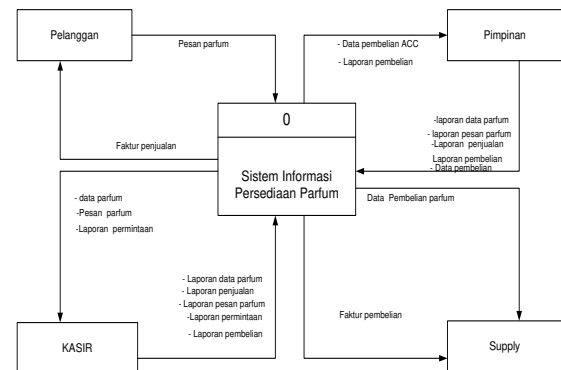
Gambar 2.4 Nama Parfum Toko Gofha

2.9.2. Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru



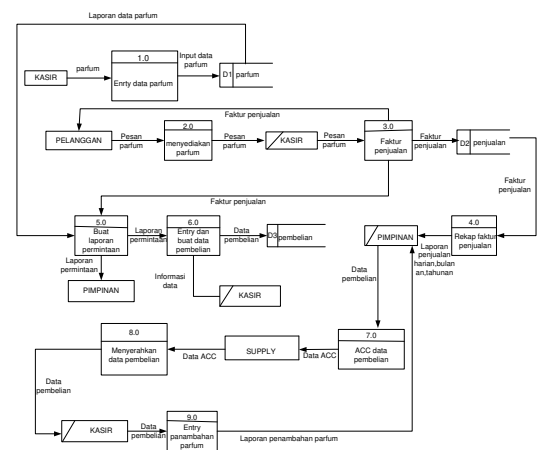
Gambar 2.5 Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

2.9.3. Context Diagram



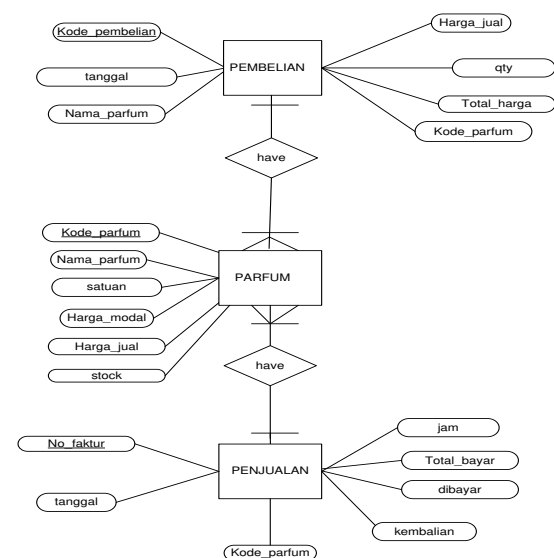
Gambar 2.6 Context Diagram

2.9.4. Data Flow Diagram (DFD)



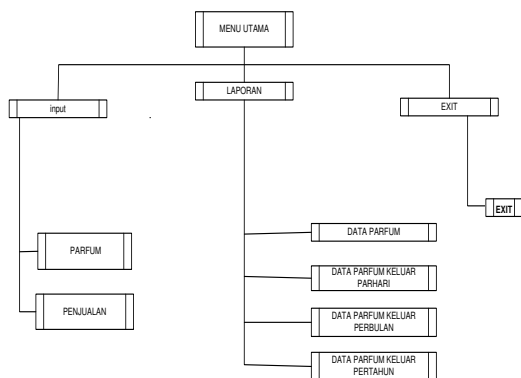
Gambar 3.7 Data Flow Diagram

2.9.5. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.8 Entity Relationship Diagram

2.9.6. Struktur Program



Gambar 2.7 Struktur Program

3. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

3.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan salah satu tahap dalam daur hidup pengembangan sistem, dimana tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem informasi supaya siap untuk dipakai. Dalam tahap ini berlangsung beberapa aktivitas secara berurutan yakni mulai dari menerapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi, dan tindak lanjut implementasi.

3.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem menggambarkan bagaimana sebuah sistem berjalan. Tahapan pengujian ini berisikan hasil eksekusi program dan penjelasan program yang di buat untuk mendukung sistem yang telah dirancang. Adapun aplikasi yang dibuat dalam pengujian sistem ini yaitu: Sistem Operasi Microsoft Windows 7 Pentium, Bahasa Pemrograman Visual Basic.Net, Notepad++

3.3 Form Aplikasi Penjualan Toko Gofha Parfum

Form pada sistem ini merupakan halaman yang akan di tampilkan ketika aplikasi baru dibuka, dapat dilihat gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Form Penjualan Toko Gofha Parfum

3.4 Form Login Toko Gofha Parfum

Form ini hanya ditujukan untuk user/admin login. Di halaman ini juga tempat proses login, dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3.2 From Login Toko Gofha Parfum

4. KESIMPULAN

Pada kesimpulan yang perlu dikemukakan sehingga aplikasi yang dibangun ini dapat memberikan cara yang lebih efektif yang akan berguna bagi pihak studio parfum.

Berdasarkan hasil analisa dan desain yang telah dilakukan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan dirancangnya sistem perancangan persediaan stock parfum ini, pihak studio GOFHA dapat mengatur data stock parfum.
2. Dengan adanya sistem perancangan persediaan stock ini dapat mengatur stock parfum dengan database yang telah ada .

DAFTAR PUSTAKA

- HM Jogyanto, 1995. Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta
- Kurniadi Adi, 2001. Microsof Visual Basic , PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Adi, 2003. Tip dan Trip Pemrograman VB. net , Yogyakarta.
- Kurniadi Adi, 2001. Microsof Visual Basic , PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Nugroho, Adi, ST, MMSI. "Konsep Pengembangan Sistem Basis Data". Informatika Bandung 2004
- Fathansyah, Ir. "Basis Data". Informatika Bandung 1999
- H. M. Jogyanto, Analisa dan Desain Sistem Informasi, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Fathansyah, Ir. "Basis Data". Informatika Bandung 1999